

ABSTRAK

Penelitian ini membahas prosedur pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) dengan menggunakan sistem e-Filing pada Kantor PT. Sarolangun Bara Prima. Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran dan menjalankan pemerintahan, serta diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009. Sistem pemungutan pajak di Indonesia mengadopsi Self Assessment System, yang memberikan wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan besarnya pajak yang terutang. Dalam upaya meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, Direktorat Jenderal Pajak menerapkan sistem e-Filing sebagai bagian dari modernisasi administrasi perpajakan sejak 2005. Sistem e-Filing memungkinkan Wajib Pajak untuk melaporkan SPT secara online tanpa perlu datang langsung ke kantor pajak. Prosedur ini melibatkan pendaftaran nomor e-Fin, pengisian SPT secara elektronik melalui situs DJP, dan pengiriman laporan yang real-time. Meskipun sistem ini menawarkan kemudahan dan efisiensi, implementasinya tidak tanpa tantangan. Beberapa Wajib Pajak masih mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem e-Filing, seperti masalah teknis dan kekurangan pemahaman tentang prosedur. Kantor Pajak PT. Sarolangun Bara Prima telah menerapkan sistem ini sesuai dengan prosedur, namun masih diperlukan perbaikan lebih lanjut untuk mengatasi masalah yang ada. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa e-Filing mempercepat proses pelaporan SPT dan mempermudah Wajib Pajak, tetapi perlu adanya perbaikan pada sistem dan peningkatan sosialisasi agar Wajib Pajak dapat memanfaatkannya dengan optimal. Saran untuk Direktorat Jenderal Pajak adalah untuk terus memperbaiki sistem e-Filing dan meningkatkan pelatihan bagi Wajib Pajak agar proses pelaporan pajak dapat berjalan lebih lancar dan efektif.

ABSTRACT

This study discusses the procedure of Income Tax (PPh) reporting using the e-Filing system at PT. Sarolangun Bara Prima office. Taxes are a primary source of state revenue used to finance expenditures and run the government, as regulated by Law No. 16 of 2009. The tax collection system in Indonesia adopts the Self Assessment System, which grants taxpayers the authority to determine the amount of tax owed. To enhance taxpayer compliance, the Directorate General of Taxes has implemented the e-Filing system as part of tax administration modernization since 2005. The e-Filing system allows taxpayers to submit their tax returns online without the need to visit the tax office in person. This procedure involves registering an e-FIN number, electronically filling out the tax return through the DJP website, and submitting the report in real-time. Although this system offers convenience and efficiency, its implementation is not without challenges. Some taxpayers still face difficulties using the e-Filing system, such as technical issues and a lack of understanding of the procedures. The PT. Sarolangun Bara Prima tax office has implemented the system according to procedure, but further improvements are needed to address existing issues. The conclusion of this study shows that e-Filing speeds up the tax return process and makes it easier for taxpayers, but improvements to the system and increased outreach are necessary for taxpayers to utilize it effectively. Recommendations for the Directorate General of Taxes include continuing to improve the e-Filing system and enhancing training for taxpayers to ensure a smoother and more effective tax reporting process.